

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Mobilisasi pekerja terus terjadi setiap hari dan tidak akan pernah berhenti selama kegiatan perekonomian berjalan. Moda transportasi yang digemari oleh pekerja untuk bermobilisasi adalah sepeda motor (BPS RI, 2022). Salah satu pengguna sepeda motor adalah pekerja. Kesadaran pekerja mengenai perilaku keselamatan berkendara sangat penting karena dapat mencegah dari kecelakaan berkendara. Hal tersebut akan berimbas pada kerugian fisik dan material bagi pekerja serta menurunnya produktivitas perusahaan tempat pekerja tersebut akibat terhambatnya proses kerja serta absensi pada posisi tersebut.

Keselamatan berkendara merupakan perilaku ideal yang harus dimiliki dalam berkendara oleh pengemudi agar memiliki tingkat keamanan yang tinggi bagi pengemudi maupun pengguna jalan lain (Kepolisian Republik Indonesia, 2019). Perilaku selamat dan aman berkendara dapat meminimalisasi risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas sehingga dapat menekan kerugian serta berkontribusi dalam penurunan angka kecelakaan lalu lintas. Terdapat tiga faktor yang membentuk perilaku, yakni faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong. Ketiga faktor tersebut berkontribusi dalam pembentukan perilaku keselamatan berkendara pengemudi sepeda motor (Green, 1980).

Faktor pemungkin yang berhubungan dalam perilaku keselamatan berkendara antara lain pengaruh APD seperti helm, jaket, sarung tangan, celana panjang, sepatu, serta lainnya (Rahmah & Syukri, 2021). Untuk faktor predisposisi antara lain faktor sikap berkendara dan perubahan stimulus yang diterima, pengetahuan mengenai pengoperasian kendaraan serta kelengkapannya, dan umur (Novianus & Setyawan, 2018). Lalu untuk faktor pendorong yang memberikan dorongan motivasi pengemudi adalah faktor dukungan keluarga (Sari et al., 2018). Selain itu, faktor pendorong dapat berupa dukungan dari sesama rekan kerja dan kebijakan yang berlaku yang dapat memberikan dorongan untuk membentuk perilaku.

Diperkirakan kecelakaan lalu lintas menyebabkan kematian sampai 1,3 juta orang per tahun (WHO, 2022). Bahkan lebih dari setengah angka tersebut terjadi pada pengguna jalan rentan, yakni pedestrian, pesepeda, serta pengendara sepeda motor. Pada studi literatur yang mengacu pada data WHO dan *World Bank*, kecelakaan lalu lintas pada 24 negara di Asia yang berpendapatan rendah hingga sedang adalah sebesar 750 juta kasus per tahun. Kerugian akibat kecelakaan lalu lintas pada 24 negara tersebut diperkirakan sebesar 800 juta dollar Amerika (Wismans et al., 2016).

Kemenhub dan Korps Lantas POLRI tahun 2021 melaporkan total kecelakaan lalu lintas di darat sebanyak 103.645 kasus. Angka tersebut mewakili terjadinya kenaikan 3.62% dari tahun 2020. Sepeda motor merupakan penyumbang kecelakaan tertinggi sebesar 73% dari total angka kecelakaan tersebut (Kemenhub RI, 2022). Angka tertinggi kematian akibat kecelakaan lalu lintas pada 2022 diduduki oleh wilayah administrasi Jakarta Utara sebanyak 139 jiwa (BPS DKI Jakarta, 2023). Pada jenis kecelakaan sepeda motor di Jakarta Utara tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah korban jika dibandingkan dari tahun 2021, yakni sebanyak 537 kasus menjadi 706 kasus. Tentu saja permasalahan ini memerlukan perhatian khusus agar segera ditangani agar tidak terus meningkat. Jika tidak segera ditangani, pekerja akan mengalami kerugian material dan kecacatan fisik. Kemudian bagi perusahaan tempat kerja akan menanggung biaya kecelakaan kerja apabila pengendara tersebut tidak memiliki asuransi berkendara.

Belum adanya teori yang mencetuskan hubungan kepemilikan asuransi berkendara dengan perilaku keselamatan berkendara. Kepemilikan asuransi berkendara merupakan *novelty* yang diteliti. Penelitian ini melanjutkan beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan di berbagai tempat dan populasi. Populasi penelitian mengambil pekerja yang berdomisili dan atau bekerja di Kecamatan Tanjung Priok karena merupakan pusat pemerintahan dan perniagaan di Jakarta Utara. Tanjung Priok juga merupakan daerah yang strategis dengan jumlah penduduk tertinggi di Kota Jakarta Utara. Berdasarkan data di atas, perlu diadakannya penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara agar permasalahan yang telah disebutkan dapat diperbaiki dan segera ditangani oleh pemerintah setempat.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Para pekerja yang melakukan mobilisasi di Kecamatan Tanjung Priok perlu memiliki kesadaran mengenai perilaku keselamatan berkendara. Berdasarkan pengamatan secara langsung, diketahui bahwa jalan utama di wilayah Kecamatan Tanjung Priok sangatlah ramai serta didominasi oleh kendaraan berat. Saat ini saja sedang dilakukan pembangunan jalan tol Pluit – Ancol yang mengakibatkan ruas jalan semakin sempit dan banyak material yang berceceran di jalan. Lebih parahnya, Jakarta Utara menempati posisi pertama kasus kecelakaan tertinggi di Jakarta serta terjadinya tren peningkatan korban kecelakaan yang melibatkan sepeda motor. Perlu adanya bahan rujukan dan pertimbangan Pemerintahan Kecamatan Tanjung Priok untuk diadakan upaya perbaikan dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dengan demikian, munculah rumusan masalah apa saja faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok?.

## **I.3 Tujuan**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis faktor-faktor berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok tahun 2023.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis distribusi frekuensi perilaku keselamatan berkendara dan faktor jenis pekerjaan, kepemilikan asuransi berkendara, sikap, pengetahuan, alat pelindung berkendara, serta dukungan keluarga pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok.
- b. Menganalisis hubungan faktor pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok.
- c. Menganalisis hubungan faktor sikap dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok.
- d. Menganalisis hubungan faktor jenis pekerjaan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok.

- e. Menganalisis hubungan faktor kepemilikan asuransi berkendara dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok.
- f. Menganalisis hubungan faktor alat pelindung berkendara dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok.
- g. Mengetahui hubungan faktor dukungan keluarga dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok.

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

##### **I.4.1 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Responden  
Mengetahui urgensi perilaku keselamatan berkendara dan menyadarkan responden untuk berperilaku selamat.

##### **I.4.2 Manfaat Akademis**

- a. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UPNVJ  
Menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan untuk mendukung sistem pembelajaran dalam kegiatan perkuliahan dan memberikan wawasan mengenai topik yang diteliti.
- b. Bagi Pemerintah Kecamatan Tanjung Priok  
Menjadi referensi dan pertimbangan untuk bekerjasama dengan kepolisian setempat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perilaku keselamatan berkendara.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Menjadi referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi keterbatasan penelitian dan melengkapi kesenjangan penelitian pada topik yang diteliti.

## **I.5 Ruang Lingkup**

Penelitian bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok tahun 2023. Responden penelitian adalah para pekerja yang bekerja dan atau berdomisili di Kecamatan Tanjung Priok sebanyak 112 pekerja yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified sampling* . Penelitian dilaksanakan pada bulan April — Juni 2023. Metode kuantitatif dipilih dalam penelitian ini dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan karena Jakarta Utara menempati posisi pertama kasus kecelakaan tertinggi di Jakarta dan terjadinya tren peningkatan korban kecelakaan yang melibatkan sepeda motor. Pengambilan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan diuji menggunakan *chi-square test*.